

Dearista Ninancy. (5050235). MOTIF MENATO DAN PERILAKU BERISIKO PADA PEREMPUAN BERTATO. Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2013).

ABSTRAK

Tato yang berarti goresan, gambar, atau lambang yang membentuk sebuah desain pada kulit tubuh saat ini dengan mudah ditemui pada tubuh perempuan-perempuan di kota metropolitan. Para perempuan ini telah menganggap tato sebagai sebuah tren dan aksesoris. Akan tetapi fenomena yang ada di masyarakat dalam budaya Indonesia bahwa perempuan bertato memiliki konotasi negatif yang identik dengan perilaku berisiko seperti perempuan “nakal”, perempuan agresif, dan kejahatan. Walaupun demikian faktanya makin banyak perempuan-perempuan yang memiliki tato.

Berdasarkan survei awal diketahui beberapa motif yang mempengaruhi ketika seorang perempuan memutuskan untuk memiliki tato. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif apa saja yang menyebabkan seorang perempuan memiliki tato dan perilaku berisiko apa saja yang cenderung dilakukan di Komunitas *Tattoo Heroes* di kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berusaha menjelaskan setiap variabelnya. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggabungkan variabel-variabel yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan anggota dari Komunitas *Tattoo Heroes* dan kemudian dikaji secara statistik untuk diuji dengan menggunakan SPSS 16.0. Teknik pengambilan *sample* dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. *Sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 subjek.

Keyword: tato, motif, perilaku berisiko, perempuan, seks bebas